

ABSTRAK

Muslina, NIM 308131009, Faktor–Faktor Penyebab Ketidakberhasilan Program Keluarga Berencana Di Desa Reudeup Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Juni 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh faktor agama, (2) adat istiadat, (3) usia pernikahan PUS dan (4) sosialisasi program KB terhadap ketidakberhasilan program keluarga berencana di Desa Reudeup Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Reudeup. Populasi adalah Ibu-ibu Pasangan Usia Subur (PUS) yang mempunyai anak lebih dari dua orang, sampel adalah 25 % dan jumlah populasi (224 KK) pasangan usia subur yaitu 56 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, menggunakan tehnik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Sebagian besar PUS (94,64%) menyatakan faktor agama (Ayat/Tafsir Al-Qur'an dan Hadist) mengatakan sangat mempengaruhi mereka dalam mengikuti program KB. Kesepakatan ulama (ijma') tidak mempengaruhi PUS dalam menjalankan program KB, hasil ini dinyatakan oleh (78,57%) responden. 2) faktor adat istiadat ternyata sangat mempengaruhi PUS (banyak anak banyak rezeki, keluarga besar keluarga bahagia, dan anak tempat sandaran hidup di masa tua), dalam menjalankan program KB, hal ini dinyatakan oleh sebagian besar responden (banyak anak banyak rezeki 100%, keluarag besar keluarga bahagia 83,93% dan anak tempat sandaran hidup di masa tua 91,07%). 3) usia pernikahan, sebagian besar (50%) PUS, menikah pada usia muda yaitu 15-20 tahun, dan 4) tidak ada kegiatan sosialisasi program KB yang dilakukan oleh pemerintah desa dan petugas pukesmas, yang telah menyebabkan ketidakberhasilan program KB pada PUS di Desa Reudeup.